

KRUENG GEUKUEH : 01 FEBRUARI 2018

Menindaklanjuti pemberitaan Kelangkaan pupuk di beberapa wilayah Aceh, maka kesempatan ini, Direktur Komersil Usni Achmad Zaki ditemani oleh staf Pemasaran Sampoerna dan Athailah, Kamis (1/2) turun langsung kelapangan untuk melakukan pengecekan.

Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa Stok Pupuk Urea bersubsidi di gudang/buffer seluruh wilayah Aceh aman. Sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan di beberapa wilayah yang dikabarkan langka.

Total keseluruhan pupuk urea bersubsidi untuk rayon 6 provinsi yang menjadi tanggung jawab PT PIM tahun 2018 adalah sebesar 381.820 Ton. Sedangkan alokasi untuk provinsi Aceh berdasarkan SK Mentan adalah sebesar 75.420 ton untuk keperluan di 23 kabupaten/kota.

Sebagai informasi bahwa pada akhir Desember 2017 kontrak kerja Distributor telah berakhir dan pada Januari 2018 PT PIM baru saja melakukan penandatanganan kontrak kerja baru dengan para distributor.

Distributor yang bermasalah pada tahun 2017 telah diberikan sanksi hukum dan yang terberat akan dipecat/diganti ini merupakan komitmen dan langkah-langkah yang ditempuh PT PIM untuk menekan sekaligus menjaga agar kelangkaan pupuk urea bersubsidi tidak terjadi dilapangan. [Fw]